BAB 3

METODEOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah lingkungan, motivasi dan sikap menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjalankan wirausaha. Penelitian kuantitatif adalah Metode yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel - tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, untuk itu akan digunakan program analisis SPSS. (Farida indriani : 2012). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono :2013)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Penetapan Populasi

Populasi menurut Sugiono (2006:73) adalah : "Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi bukanlah hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian ini populasi meliputi mahasiswa STIE Malangkucecwara yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan sebanyak 597 mahasiswa.

3.2.1 Penetapan Sampel

Sampel menurut Sugiono (2006:73) adalah : "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" .Jumlah sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan "Rumus Slovin" dikutip oleh Husein Umar (2005:108) sebagai berikut :

$$n = \frac{\mathrm{N}}{\mathrm{Ne}^2}$$

Di mana :

n : Ukuran Sampel

N :Ukuran populasi yaitu jumlah mahasiswa STIE Malangkucecwara yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dalam penelitian ini jumlah populasi mahasiswa dengan batas kesalahan yang diinginkan yaitu sebesar 10%, diketahui jumlah mahasiswa STIE Malangkucecwara yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan sebanyak 597 mahasiswa. Maka dengan mengikuti perhitungan diatas hasilnya adalah :

$$n = \frac{\mathrm{N}}{\mathrm{Ne}^2}$$

$$n = \frac{597}{1 + 597(0{,}10)^2}$$

$$n = \frac{597}{6{,}97}$$

$$n = 86{,}7$$

Jadi, sampel yang digunakan yaitu sebesar 87 sampel.

3.3. Variabel dan Pengukuran

3.3.1 Variabel

Penilaian dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel. Variabel ini lebih mengarah pada 4 hal: 1 variabel terikat (*dependent variabel*) dan 3 variabel tidak terikat (*independent Variabel*). Penelitian ini menjabarkan bahwa: variabel tidak terikat (*independent Variabel*) di sini adalah lingkungan, motivasi dan sikap. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah minat wirausaha.

1. lingkungan (X1)

Lingkungan adalah satu hal yang penting bagi mahasiswa agar nyaman berada di lingkungan mahasiswa berada sangat menentu sangat menentu untuk menunjang semangat berwirausaha.

Adapun item-itemnya :

a. Keluarga
b. Lingkungan sosial
c. Tokoh panutan

2. Motivasi (X2)

Motivasi sering diistilahkan sebagai dorongan. Doronganatau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi tersebut merupakan driving force yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan didalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.

Item-itemnya adalah :

a. Hal-hal yang mendorong mahasiswa
b. Hal-hal yang mengecewakan mahasiswa

c. Mahasiswa
d. Faktor-faktor motivasi

3. Sikap (X3)

Sikap adalah perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenal aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya.

Adapun item-itemnya :

a. Perasaan
b. Pikiran
c. Kecenderungan

4. Minat Wirausaha (Y)

Minat adalah motor penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang di cita-citakan.

Adapun item-itemnya adalah :

a. Keinginan
b. Mandiri
c. optimisme

3.3.2 Pengukuran

Setelah ditetapkan item-item dalam setiap variabel, maka dilakukan pengukuran terhadap item-item tersebut agar dapat dinilai dan dianalisis. Adapun teknik pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert berkaitan dengan item-item atau pertanyaan dengan pilihan jawaban berjenjang mulai dari intensitas paling rendah sampai paling tinggi. Karena pilihan jawaban berjenjang, maka setiap jawaban diberi bobot sesuai dengan intensitasnya.

Misalnya terdapat lima pilihan jawaban, intensitas paling rendah diberi nilai 1 (tidak setuju), dan yang tertinggi 5 (sangat setuju).Diskripsi variabel dimaksudkan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap item-item variabel lingkungan, motivasi, sikap dan minat wirausaha. Tanggapan responden terhadap variabel-variabel adalah sebagai berikut:

Skor penilaian
Pilihan jawaban "Sangat Setuju"diberikan skor 5
Pilihan jawaban "Setuju" diberikan skor4
Pilihan jawaban "Netral" diberikanskor 3
Pilihan jawaban "Tidak Setuju" diberikanskor 2
Pilihan jawaban "Sangat Tidak Setuju"diberikan skor

3.4. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan instrumen atau alat kuisioner berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang terstruktur untuk memperoleh informasi dari responde, baik itu tentang pribadinya maupun hal-hal lain yang ingin diketahui. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket Atau Kuisioner. Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsungdari subyek penelitian melalui pengisian angket/kuisioner. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisioner langsung, yaitu kuisioner yang secara langsung diisi oleh responden.
2. Metode Kepustakaan. Metode ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur, dan penelitian-penelitian sebelumnya dengan tujuan memperoleh data sekunder yang berhubungan dengan penelitianini.

Metode yang digunakan untuk menganalisis alat pengumpul data

(angket/kuisioner) adalah dengan melakukan uji validitas (kesahihan) dan reliaabilitas (keandalan) . uji validitas dan reliabilitas terhadap alat (instrumen) pengumpul data perlu dilakukan agar instrumen dalam penelitian ini bisa digunakan sebagai alat pengukur dari inti variabel.

3.5. Metode Analisis

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah :

3.5.1 Analisis Deskriptif

Yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.5.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial yaitu bidang atau bagian dari ilmu pengetahuan statistik yang bertugas mempelajari tata cara penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan populasi berdasarkan data hasil penelitian pada sampel (bagian dari populasi). Didalamnya berisi bagaimana cara membuat estimasi hargaparameter, bagaimana cara menguji hipotesis, bagaimana membuat prediksi berdasarkan hubungan pengaruh antara variabel-variabel dan perhitungan derajat asosiasi variabel-variabelnya. Adapun perhitungan-perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuisioner, suatu kuisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner terseut (Ghozali, 2001). Pengujian validitas dilakukan dengan cara membandingkan indeks product

moment (r hitung) dengan nilai kritisnya yang mana r dapat dicapai dengan rumus (Arikunto, 2002:146):

$$\mathbf{r}xy = \frac{\mathbf{N}\sum \mathbf{XY} - (\sum \mathbf{X})\,(\sum \mathbf{Y})}{\sqrt{\mathbf{N}\sum X^2 - (\sum X)^2 (Y) N \sum Y^2}}$$

Dimana:

X= Jumlah skor tiap item

Y= jumalah total tiap item

N= jumlah sampel

R= koefisien korelasi

Setelah nilai r (disebut dengan r hitung) diperoleh maka selanjutnya maka membandingkan antara probabilitas r dengan alpha yang ditetapkan (0,10). Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,10 (10%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid . pengujian item masing-masing variabel pada penelitianini menggunakan program spss.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan untuk diuji, digunakan rumus Alpha Croncbach (Arikunto, 2002:171) sebagai berikut:

$$\mathbf{Rn} \quad = \frac{kl}{(k-l)} - \frac{\sum \mathbf{ab}^2}{(at)^2}$$

Dimana:

m = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum ab^2$ = jumlah Various butir

$(at)^2$ = Various total

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (Arikunto, 2002:171-172)

c. Uji Asumsi klasik

Menurut Sudrajat (1988:164), uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary last square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda, misalnya uji multikolinieritas tidak dilakukan pada analisis regresi linier sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.

Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linier yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Uji asumsi klaisk yang digunakan yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal suatu grafik. Menurut Singgih Santoso (2001)ketentuannya adalah sebagai berikut:

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan utama pengujian Multikolonieritas adalah untuk menguji apakah pada modal regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tindaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan*Variance Inflation Factor* (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut : dimana R^2 merupakan *koefisien* determinasi. Bila korelasi kecil artinya menunjukan nilai VIF akan besar lainnya. Sebaliknya VIF < 10 maka dianggap tidak terdapat multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedasitas

Pengujian Heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distandarized. Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Menurut Ghozali (2006), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable bebas dan variable terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal

atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik.

Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat normal probability plot. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi komulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2006). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda Analisis kuantitatif merupakan alat statistik berupa analisis linier berganda, mengandung makna bahwa suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen atau lebih satu variabel independen (Algifari, 2000:62). Jadi analisis regresi linier ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (2). Persamaan regresi adalah:

$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3$

Keterangan :

Y = Minat wirausaha

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Lingkungan

X2 = Motivasi

X3 = Sikap

3.6. Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005:84). Pada penelitian ini dilakukan uji t yang fungsinya adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas x (secara parsial) dengan variabel terikat y. Uji tersebut dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Cooper dan Emory, 2006:124):

$$t = \frac{sb}{b}$$

dimana:

b : parameter estimasi variabel

Sb : standar error

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Jika t hitung > t tabel, atau signifikan < 0,10 maka hipotesis berpengaruh signifikan dan positf
b. Jika t hitung < t tabel, atau signifikan > 0,10 maka hipotesis tidak berpengaruh.

Jika hipotesis nol ditolak, berarti dengan taraf kesalahan sebesar 10% , variabel independent yaitu X yang diuji secara nyata berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu Y.

3.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2005:84). Rumus uji f menurut (Cooper dan Emory, 2006:125), adalah :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(N - K - 1)}$$

Dimana :

F = rasio

K = Jumlah variabel bebas

R = koefidien korelasi

N = Banyaknya sampel

Ketentuan penerimaan atau penolakan adalah sebagai berikut :

a. Jika F hitung > F tabel, atau signifikan F < 0,10 maka hipotesis berpengaruh dan signifikan.
b. Jika F hitung < F tabel, atau signifikan F > 0,10 maka hipotesis tidak berpengaruh.